



Bikin Anak-anak Senang Dulu

YOGYA, TRIBUN - Setelah setahun belajar via daring, akhirnya SDN Lempuyangwangi dan empat SD lainnya di Kota Yogyakarta melakukan simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

Simulasi PTM terbatas ini dilaksanakan mulai Rabu (28/4) hingga Jumat (7/5).

Kepala SDN Lempuyangwangi, Esti Kartini, menyebutkan siswa yang dilibatkan dalam simulasi PTM pada 28 April hingga 3 Mei 2021 adalah siswa kelas V yang berjumlah 84 orang. Sedangkan, pada 4-7 Mei 2021 adalah siswa kelas IV yang berjumlah 86 orang.

"Kami menginginkan pembelajaran yang menyenangkan. Sudah 14 bulan anak-anak belajar di rumah, ini titik jenuh anak-anak. Agar mereka secara psikis termotivasi, walaupun sudah lama tidak sekolah tetapi sekolah masih me-

nyenangkan," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta mulai melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka di lima SD di wilayahnya, Rabu (28/4). Kelima SD itu yakni SD Margoyasan, SD Lempuyangwangi, SD Muhammadiyah Karangajen, SD Tegalrejo 1, hingga SD Serayu.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori mengatakan, simulasi berjalan baik, dimana semua SD telah menerapkan proses secara disiplin. Hanya saja, pihaknya bakal melakukan rangkaian evaluasi, untuk beberapa perbaikan.

"Yang jelas kegiatannya kita arahkan agar anak-anak bisa senang dulu, biar fun. Tadi masih ada yang langsung masuk materi. Makanya, itu jadi bagian evaluasi kami. Tapi, itu bisa dipahami, guru persepsinya banyak," katanya. **(uti/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005